

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI AKADEMIK
MAHASISWA D3 KEPERAWATAN DI STIKES WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

Disusun Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Keperawatan



Oleh

MARKUS MONE NUNU

KP.18.01299

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2022

NASKAH PUBLIKASI
HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI AKADEMIK
MAHASISWA D3 KEPERAWATAN DI STIKES WIRA HUSADA
YOGYAKARTA

Oleh:
Markus Mone Nunu
KP.18.01299

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 28 Juli 2022

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji



Nur Anisah, S. Kep., Ns., M. Kep., Sp., KJ

Pembimbing Utama/Penguji I



Nur Yetty Syarifah, S. Kep., Ns., M. Med., Ed

Pembimbing Pendamping/Penguji II



Drs. Akhmad Toha, Apt., SpFRS

Naskah Publikasi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Sarjana Keperawatan

Yogyakarta, 15 Agustus 2022

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners



Wira Husada, Ners, M. Kep

PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Markus Mone Nunu
NIM : KP.18.01299
Program Studi : Ilmu Keperawatan dan Ners

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penyusunan skripsi dengan judul :

“HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA D3 KEPERAWATAN DI STIKES WIRA HUSADA YOGYAKARTA”

Dengan ini saya setuju naskah ringkasan penelitian yang telah disusun dipublikasikan dengan/tanpa mencantumkan nama pembimbing sebangai *co-author*

Demikian harap maklum.

Yogyakarta, 15 Agustus 2022

Pembimbing Utama/Penguji I



Nur Yetty Syarifah, S. Kep., Ns., M. Med., Ed

Pembimbing Pendamping/Penguji II



Drs. Akhmad Toda, Apt., SpFRS

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI AKADEMIK
MAHASISWA D3 KEPERAWATAN DI STIKES WIRA HUSADA
YOGYAKARTA

Markus Mone Nunu¹, Nur Yetty Syarifah², Drs. Akhmad Toha³,

ABSTRAK

Latar Belakang : Motivasi adalah gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi juga bisa dalam bentuk usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa D3 keperawatan di STIKES Wira Husada Yogyakarta

Metode : Jenis penelitian ini adalah termasuk penelitian kuantitatif non eksperimen dengan metode deskriptif analitik korelasi. dengan pendekatan *retrospektif* yaitu mempelajari hubungan antara variabel yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 54 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purpose sampling* dengan sampel sebanyak 35 responden. Pengambilan data menggunakan kuesioner dan menggunakan uji pearson dalam analisa data.

Kesimpulan : Tidak ada Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa D3 Keperawatan di Stikes Wira Husada Yogyakarta.

Kata kunci: Motivasi belajar, Prestasi Akademik.

¹Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN LEARNING MOTIVATION AND
ACADEMIC ACHIEVEMENT OF D3 NURSING STUDENTS AT STIKES
WIRA HUSADA YOGYAKARTA

Markus Mone Nunu¹, Nur Yetty Syarifah², Drs. Akhmad Toha³,

ABSTRACT

Background : Motivation is a psychological symptom in the form of an impulse that arises in a person consciously to perform something of an action with a specific purpose. Motivation can also be in the form of efforts that can cause a person to do something because he wants to achieve his desired goal or get satisfaction with his actions.

Purpose: This research aims to find out the relationship between learning motivation and academic achievement of D3 nursing students at STIKES Wira Husada Yogyakarta

Method: This type of research is included in non-experimental quantitative research with a descriptive method of correlation *analytics*. The population in this study was 54 respondents. The sampling technique in this study was *purpose sampling* with a sample of 35 respondents. Data collection using questionnaires and using pearson tests in data analysis.

Conclusion: There is no Relationship between Learning Motivation and Academic Achievement of D3 Nursing Students at Stikes Wira Husada Yogyakarta.

Keywords: Learning motivation, Academic Achievement.

¹Student of Nursing Science Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Lecturers of STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Lecturers of STIKES Wira Husada Yogyakarta

A. PENDAHULUAN

Prestasi belajar merupakan hasil evaluasi kemampuan atau keberhasilan mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil prestasi belajar pada perguruan tinggi dapat ditentukan dengan indeks prestasi kumulatif. Prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa ditentukan oleh banyak faktor, antara lain kurikulum sarana dan fasilitas dan faktor dari mahasiswa itu sendiri.

Mahasiswa merupakan orang yang mempunyai kedudukan yang istimewa dalam masyarakat terutama perannya sebagai *agent of change* (agen perubahan) Mahasiswa identik dengan kekritisian dalam berpikir dan setiap melakukan suatu tindakan. Bukan hanya sekedar akademik yang diunggulkan oleh seorang mahasiswa, akan tetapi *soft skill* termasuk dalam hal bersosialisasi dan berkomunikasi serta kontribusi nyata harus ada diri mahasiswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dari 8 mahasiswa yang mengatakan indeks prestasi di bawah 3,00. Dan 5 mahasiswa mengatakan indeks prestasi diatas 3,00. Sedangkan 7 mahasiswa ini mengatakan bahwa mereka kurang percaya diri, dikarenakan mereka susah termotivasi dalam belajar. Dampaknya mereka kurang bersosialisasi dengan orang lain, dan hal ini membuat mereka motivasi belajar berkurang. Adapun cara yang mereka lakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan terus belajar untuk mengubah sifat negatifnya dan mengembangkan diri seperti dalam bahasa, bersosialisasi dan komunikasi. Akan tetapi dengan cara tersebut masalah yang mereka alami belum teratasi dengan baik. Sehingga dapat dilihat bahwa motivasi belajar mahasiswa sangat mempengaruhi prestasi akademik yang diperoleh mahasiswa.

Berdasarkan pada latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa D3 Keperawatan di STIKES Wira Husada Yogyakarta”.

B. METODE

Jenis penelitian ini adalah termasuk penelitian kuantitatif non eksperimen dengan metode deskriptif analitik korelasi. dengan pendekatan *retrospektif* yaitu mempelajari hubungan antara variabel yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purpose sampling*. Pengambilan data menggunakan kuesioner dan menggunakan uji pearson dalam analisa data.

C. HASIL

1. Karakteristik responden

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner motivasi belajar dan kuesioner prestasi akademik, menggunakan kuesioner online pada mahasiswa prodi D3 keperawatan stikes wira husada Yogyakarta. Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi nama,usia,jenis kelamin dan semester.

Tabel 4.1

Karakteristik penelitian berdasarkan usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 18	4	11.4	11.4	11.4
19-21	25	71.4	71.4	82.9
22-24	6	17.1	17.1	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer Di Olah 2022

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia mahasiswa D3 keperawatan stikes wira husada yogyakarta, sebagian besar adalah responden

termasuk dalam kategori usia 18 sampai 24 tahun yaitu dengan persentase yang paling tinggi 82,9%.

Tabel 4.2

Karakteristik penelitian berdasarkan jenis kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Perempuan	33	94.3	94.3	94.3
laki-laki	2	5.7	5.7	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer Di Olah 2022

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin mahasiswa D3 keperawatan stikes wira husada yogyakarta, dengan jumlah responden 35 mahasiswa yaitu perempuan sebanyak 33 responden (94,3%), sedangkan laki-laki sebanyak 2 responden (5,7%).

Tabel 4.3

Karakteristik penelitian berdasarkan semester

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	24	68.6	68.6	68.6
4	11	31.4	31.4	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer Di Olah 2022

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa karakteristik responden, berdasarkan semester mahasiswa D3 keperawatan stikes wira husada Yogyakarta, sebagian besar adalah responden termasuk dalam kategori tahun 2020/2021 yaitu semester 2 sebanyak 24 responden (68,6%) sedangkan semester 4 sebanyak 11 responden (31,4%).

Tabel 4.4
Distribusi motivasi belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 23-36	32	91.4	91.4	91.4
9-22	3	8.6	8.6	100.0
Total	35	100.0	100.0	

sumber: data primer di olah 2022

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa distribusi motivasi belajar mahasiswa, sebagian besar adalah termasuk kategori tinggi yaitu sebanyak 32 responden (91,4%). Sedangkan sebagian kecil dalam kategori rendah sebanyak 3 responden (8,6%).

Tabel 4.5
Distribusi prestasi akademik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 29-46	35	100.0	100.0	100.0

sumber: data primer di olah 2022

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa distribusi prestasi akademik mahasiswa, sebagian besar adalah termasuk kategori tinggi yaitu sebanyak 35 responden (100%).

Tabel 4.6

Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa D3 Keperawatan di Stikes Wira Husada Yogyakarta

Correlations

		motivasi_belajar	prestasi_akademik
motivasi_belajar	Pearson Correlation	1	.198
	Sig. (2-tailed)		.255
	N	35	35
prestasi_akademik	Pearson Correlation	.198	1
	Sig. (2-tailed)	.255	
	N	35	35

sumber: data primer di olah 2022.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji pearson menunjukkan nilai $p (0,225) > p (0,05)$ yang berarti tidak ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa D3 keperawatan di Stikes Wira Husada Yogyakarta.

Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik, karena dengan motivasi belajar yang tinggi dan prestasi akademik tinggi pula.

D. PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden berdasarkan motivasi belajar yang tinggi dan prestasi akademik yang tinggi pula, di karenakan bahwa D3 keperawatan Stikes Wira Husada memiliki motivasi belajar yang sangat kuat sehingga hasil data tidak ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik.

Hasil tabel di atas menjelaskan bahwa pada usia 18 tahun ada sebanyak 4 responden dengan presentase 11,4%, sedangkan pada usia 19–21 tahun ada sebanyak 25 responden dengan presentase 82,9%, dan pada usia 22–24 tahun ada 6 responden dengan presentase 17,1%. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa responden paling banyak berusia 19-21 tahun adalah masa dimana terjadi proses peralihan perkembangan yang melibatkan perubahan dalam diri individu seperti biologis, fisik, emosional dan kognitif. Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh: Widiastuti dan Risma (2011) dengan judul “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau angkatan 2011”.

2. Karakteristik penelitian berdasarkan jenis kelamin

Hasil tabel di atas menjelaskan bahwa karakteristik penelitian berdasarkan jenis kelamin yaitu perempuan sebanyak 33 responden dengan presentase 94,3%, sedangkan laki-laki sebanyak 2 responden dengan presentase 5,7%.

Dari hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti untuk jenis kelamin dalam penelitian ini paling banyak perempuan, sisanya adalah laki-laki. Dalam STIKES Wira Husada Yogyakarta paling banyak mahasiswa berjenis kelamin perempuan karena yang berminat dalam dunia kesehatan paling banyak perempuan. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh: Zulharman, (2011) dengan judul "Hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa fakultas kedokteran Riau". Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tidak ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar yaitu $p = 0,285$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa fakultas kedokteran Riau, karena dengan motivasi belajar yang tinggi tidak dapat dipastikan prestasi belajarnya akan tinggi pula.

3. Karakteristik penelitian berdasarkan semester

Hasil tabel di atas menjelaskan bahwa karakteristik penelitian berdasarkan semester yaitu semester 2 sebanyak 24 responden dengan presentase 68,6%, sedangkan semester 4 sebanyak 11 responden dengan presentase 31,4%. Dari analisis karakteristik responden berdasarkan semester paling tinggi adalah semester 2, lainnya adalah semester 4. Dilihat dari tabel menunjukkan bahwa semester tersebut lebih banyak. Sehingga dalam kategori angkatan penelitian ini yang paling tinggi adalah responden angkatan 2021.

4. Distribusi motivasi belajar

Hasil tabel di atas menjelaskan bahwa distribusi motivasi belajar yaitu sebagian besar termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 32 responden dengan presentase 91,4%, sedangkan dalam kategori rendah sebanyak 3 responden dengan presentase 8,6%. Hal ini dapat diketahui jika dilihat dari hasil analisis jawaban responden bahwa motivasi belajar mahasiswa D3 STIKES Wira Husada Yogyakarta, dengan persentase tinggi baik dari semester 2 dan semester 4. Sehingga dalam kategori tinggi sebanyak 32 responden terus meningkatkan dan pertahankan motivasi belajarnya. Sedangkan dalam kategori rendah sebanyak 3

responden harus ada bimbingan terutama untuk para dosen lebih aktif dan bisa memberikan kenyamanan dalam proses belajar-mengajar dan membantu dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, agar mereka mampu beradaptasi dengan baik dilingkungan kampus dan dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka saat didalam kampus maupun diluar kampus.

5. Distribusi prestasi akademik

Hasil tabel di atas menjelaskan bahwa distribusi prestasi akademik adalah sebagian besar termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 35 responden dengan presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi akademik mahasiswa D3 Keperawatan di STIKES Wira Husada Yogyakarta sangat tinggi, untuk itu dapat dipertahankan dalam setiap diri individu sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri baik dilingkungan kampus maupun luar lingkungan kampus.

6. Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa D3 Keperawatan di Stikes Wira Husada Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukan bahwa tidak ada hubungan antara hubungan motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa D3 keperawatan di stikes wira husada

yogyakarta, dengan nilai *signifacancy* pada hasil menunjukkan ($p = 0,225 > p 0, 05$). Hal ini juga menunjukkan karakteristik responden yang mana angkatan 2020/2021 menjadi responden dalam penelitian ini, sehingga mendapatkan hasil antara motivasi belajar dengan prestasi akademik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Iswanti (2011), yang berjudul “Pengaruh motivasi berprestasi dan peran orang tua dengan prestasi belajar siswa SMU Tarakanita 1, yaitu hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa SMU Tarakanita tidak signifikan didapatkan $p = 0,919$. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan motivasi belajar yang tinggi, tidak dapat dipastikan prestasi belajarnya juga tinggi. Penelitian tersebut menyatakan bahwa disamping motivasi belajar, ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, diantaranya lingkungan belajar yang kondusif, peran pengajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan sarana yang memadai. Mahasiswa yang motivasi belajarnya rendah, namun memiliki intelegensi tinggi, hubungan sosialnya baik, sarana dan prsarana yang mendukung, dan sikap yang positif terhadap dosen maupun materi yang

sampaikan oleh dosen, maka tidak menutup kemungkinan untuk meraih prestasi belajar yang tinggi.

Penelitian yang dilakukan terhadap motivasi belajar menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa D3 keperawatan di stikes wira husada yogyakarta memiliki motivasi belajar yang tinggi sebanyak 32 mahasiswa (91,4%), dan mahasiswa yang mempunyai motivasi rendah sebanyak 3 mahasiswa (8,6%). Hal ini disebabkan karena responden dalam penelitian ini sudah melakukan praktik baik di laboratorium, rumah sakit, puskesmas dan klinik sehingga langsung mengetahui keadaan yang sebenarnya selain teori yang dipelajari di kelas. Oleh karena itu, bisa menambah semangat dan motivasi dalam belajar semakin tinggi serta pengalaman langsung di laboratorium dan lahan.

Motivasi belajar dapat digolongkan menjadi 2 tingkatan yaitu motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah. Mahasiswa mempunyai motivasi belajar tinggi, dia akan rajin belajar, tampak gigih, tidak mudah menyerah, dan rajin membaca untuk meningkatkan prestasi dan memecahkan masalahnya. Sebaliknya, mahasiswa yang mempunyai motivasi belajar rendah, dia tidak akan melakukan kegiatan belajar. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian bahwa motivasi belajar tidak mempunyai

hubungan dengan prestasi akademik. Jadi, ada faktor lain yang mempengaruhi dengan prestasi akademik seperti minat, bakat, sarana dan fasilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Eka Rati Astuti dan Rabia Zakaria 2021. menyatakan hasil uji chi-square menunjukkan nilai $p (0,62) > p (0,05)$. Yang berarti tidak ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa program studi D3 jurusan kebidanan poltekes kemenkes gorontalo.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Yuni Widiastuti, Zulharman, Devi Risma yang berjudul hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa fakultas kedokteran universitas riau angkatan 2011, yaitu hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar adalah $p=(0,285) > p =(0,05)$. Hal ini menunjukkan tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Karena motivasi belajar yang tinggi, tidak dapat dipastikan prestasi belajarnya akan tinggi pula. Hal tersebut dikarenakan adanya banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Sangalang berpendapat bahwa kecerdasan, bakat, minat, kesehatan, cara belajar, disiplin belajar, lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, sekolah dan sarana pendukung belajar

merupakan faktor yang mempengaruhi terhadap prestasi belajar.

Prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses perubahan, tetapi adanya situasi belajar. Perwujudan bentuk hasil belajar proses belajar tersebut dapat berupa pemecahan masalah langsung dapat diukur atau dinilai dengan menggunakan tes yang terstandar.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap mahasiswa D3 Keperawatan semester 2 dan semester 4 analisa data dan pembahasan pada Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa D3 keperawatan di stikes wira husada yogyakarta.
2. Distribusi motivasi belajar mahasiswa D3 keperawatan termasuk kategori tinggi (91,4%) sedangkan kategori rendah (8,6%).
3. Distribusi prestasi akademik mahasiswa D3 keperawatan semuanya dalam kategori tinggi (100%).
4. Adanya faktor eksternal yang cukup dominan mempengaruhi prestasi mahasiswa yaitu kurikulum, fasilitas, sarana prasarana pembelajaran perlu diteliti lebih lanjut.

F. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini maka penulis memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa di STIKES Wira Husada Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa untuk terus meningkatkan kualitas belajar di lingkungan kampus maupun lingkungan masyarakat.

2. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Bermanfaat sebagai referensi dipergustakaan tentang motivasi belajar dan prestasi akademik. Juga untuk monitor evaluasi faktor eksternal yang berpengaruh terhadap prestasi yaitu kurikulum, fasilitas dan sarana prasarana pembelajaran.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Peneliti yang berminat pada materi prestasi mahasiswa disarankan untuk meneliti variabel lain yaitu pengaruh faktor eksternal terhadap prestasi akademik.

RUJUKAN

1. Jamil, I. M. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Anak. *Ilmiah Pendidikan Anak*, 1(1), 5.
2. Maryam, M. (2016). Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 88–97. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/download/1881/1402%0Ahttps://media.neliti.com/media/publications/287678-pengaruh-motivasi-dalam-pembelajaran-dc0dd462.pdf>
3. Nurmala Ayu Desy, T. E. L., & Naswan, S. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(no.1), 1–10.
4. Saputra, Y. N. (2018). Pentingnya Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa. <https://doi.org/10.31227/osf.io/z83w4>
5. Slameto. (2017). Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar bidang studi ekonomi siswa MA Al Fattah Sumbermulyo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 1(1), 21–36. <http://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/utility>
6. Sunarsih, T. (2009). Ubungan Antara Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar Dan Bimbingan Akademik Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Di Stikes a. Yani Yogyakarta. Program Pascasarjana UNS, 1–91. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
7. Syardiansah. (2016). Hubungan motivasi belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa mata kuliah pengaturan manajemen. *Manajemen Dan Keuangan*, 5(1), 243.
8. Tambunan, N. (2016). Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(3), 207–219. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i3.993>
9. Wahyuni Febriyanti. (2014). *Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan media realia*.
10. YARANGGA, F. S. (2016). *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III Gugus Wijaya Kusuma Ngaliyan Semarang*. <http://lib.unnes.ac.id/28330/1/1401512029.pdf>